

*Jurnal*  
**PARADIGMA**  
**ILMU ADMINISTRASI NEGARA**



Program Studi Ilmu Administrasi Negara  
Program Pascasarjana Universitas "45" Makassar  
Email: [paradigma\\_admpasca45@yahoo.com](mailto:paradigma_admpasca45@yahoo.com)

*Jurnal*  
**PARADIGMA**  
Ilmu Administrasi Negara

**SUSUNAN REDAKSI**

**PELINDUNG/PENASIHAT**

Ketua Umum Yayasan Andi Sose  
Rektor Universitas "45" Makassar  
Direktur PPs Universitas "45" Makassar

**PIMPINAN REDAKSI**

Dra. Hj. Juharni, M.Si.

**SEKRETARIS REDAKSI**

Drs. Syamsuddin Maldun, M.Pd.

**MITRA BEBESTARI**

Dr. H. M. Isa Sjamsu, M.Pd.  
Dr. H. Guntur Kamaeni, M.Si.

**REDAKTUR PELAKSANA**

Drs. H. Misbahuddin Achmad, M.S.  
Dra. Hj. Nurmi Nonci, M.Si.  
Drs. A. M. Rusdi Maidin, S.H., M.Si.  
Drs. M. Natsir Tompo, M.Si.

**PENYUNTING/EDITOR**

Dr. H. Husain Hamka, M.S.  
Dr. H. Abd. Rahman Pilang, M.Pd.  
Dr. H. Muchlis D.P., M.Pd.  
Drs. Syamsul Bahri, M.Si.

**SEKRETARIAT**

Sobirin, S.S.  
Ayulina, S.E.  
Dra. St. Nursiah Musdalifa  
Andi Gunawan Ratu Chaki

**Alamat Redaksi:**

Kampus Program Pascasarjana Universitas "45" Makassar  
Jl. Urip Sumoharjo Km.4 Telp. 0411-452901,452789 Fax. 0411-424568  
Email: [paradigma\\_admpasca45@yahoo.com](mailto:paradigma_admpasca45@yahoo.com)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENANAMAN  
MODAL ASING LANGSUNG DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI PROVINSI SULAWESI SELATAN**

***DETERMINANTS OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT  
AND ITS EFFECT ON ECONOMIC GROWTH  
IN SOUTH SULAWESI DURING 1993-2004***

Oleh : Thamrin Abduh  
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas "45" Makassar"

**ABSTRAK**

Hubungan antara Penanaman Modal Asing dan Produk Domestik Regional Bruto merupakan hubungan yang saling mempengaruhi, karena Penanaman Modal Asing merupakan suatu akselerator dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui proses multiplier efek bagi seluruh sektor ekonomi. Sebaliknya Produk Domestik Regional Bruto akan menarik investor asing untuk memasarkan hasil produksinya di negara penerima (*host country*) karena dengan tingginya Produk Domestik Regional Bruto berarti daya serap pasar tinggi.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif dengan metode penelitian eksplanatori. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik faktor-faktor yang mempengaruhi Penanaman Modal Asing (PMA) dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan data panel dari Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan model persamaan simultan (2SLS) melalui pendekatan *Fixed Effect* dengan *Feasible Generalize Least Square (FGLS)* dengan data sekunder berupa data panel yang merupakan gabungan data runtut waktu dan silang tempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PMA Provinsi Sulawesi Selatan, keamanan, nilai tukar dan angkatan kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, produk domestik regional bruto, krisis ekonomi dan PMA tahun lalu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PMA Provinsi Sulawesi Selatan. (2) PMA dan krisis ekonomi berpengaruh positif signifikan dan PMA sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi berada pada sektor industri, tenaga kerja penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, tenaga kerja PMA dan suku bunga SBI berpengaruh negatif dan signifikan, penanaman modal dalam negeri berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Selatan.

Kata kunci : Penanaman Modal Asing (FDI), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Pertumbuhan Ekonomi.

**ABSTRACT**

*The relationship between Foreign Direct Investment (FDI) and Gross Regional Domestic Product (GRDP) constitutes the relation which is interdependency because FDI is an accelerator to increase economic growth through multiplier effect process to*

all economic sector. Conversely, Gross Regional Domestic Product will interest foreign investor to market their product at the host country because the higher GRDP indicates a higher absorptive capacity.

This research employs descriptive and verificative methods with explanatory research. The aim of this research is to estimate empirically factors which are effect FDI and their effect on economic growth, using panel data for South Sulawesi. This study utilizes simultaneous equation model (2SLS) by using Fixed Effect approach with Feasible Generalize Least Square (FGLS) with secondary data in the form of pooled data which is a combination of time series and cross-section.

The result of this study shows that, (1) government expenditure have significant positive effects on the Foreign Direct Investment South Sulawesi, safety, exchange rate and labor force have insignificant positive effects, gross regional domestic product, economic crises have significant negative effects, and lag FDI has significant negative effect on the Foreign Direct Investment South Sulawesi. (2) FDI and economic crises have significant positive effects and FDI is the engine of growth in the manufacturing sector, labor of domestic investment has insignificant positive effect, labor of FDI and interest rate of Certificate of Indonesia Bank have significant negative effects, domestic investment has insignificant negative effect on the gross regional domestic product South Sulawesi.

**Keyword :** Foreign Direct Investment, Domestic Investment, and Economic Growth.

## A. LATAR BELAKANG

Mengingat begitu pentingnya investasi dalam proses pembangunan sehingga ahli ekonomi menekankan peran pembentukan modal (*capital formation*) sebagai titik tolak pertumbuhan ekonomi. Arti "Pembentukan Modal" dalam konteks ini ialah masyarakat tidak mempergunakan seluruh pendapatannya (*income*) saat ini untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumsi, tetapi menyisihkannya (*saving*) sebagian yang pada gilirannya digunakan untuk membeli alat-alat, mesin dan fasilitas angkutan, pabrik dan perlengkapannya atau segala macam bentuk modal nyata yang dapat meningkatkan manfaat terhadap upaya produktif (Jhingan, 1999: 337).

Pembentukan modal sebagai faktor utama dalam pembangunan ekonomi bagi negara terbelakang akan terjerat pada kemiskinan, menurut

Nurkse suatu negara miskin tetap berada dalam keadaan miskin. Jadi pembentukan modal sulit tercapai karena rendahnya tingkat pendapatan sehingga permintaan rendah akibatnya produksi dan investasi menjadi rendah. Akibat dari rendahnya investasi maka pendapatan kembali rendah, lingkaran ini akan terus bergulir sampai pada keadaan terpenuhinya investasi dan untuk memenuhi kebutuhan investasi negara yang miskin tersebut bisa terpenuhi dari pembentukan modal asing atau penanaman modal asing.

Keynes yang mengembangkan teori ekonomi berdasarkan pengalaman negara yang sudah maju (*Advanced Developed Economy*) yang mengalami depresi dan pengangguran *cyclical*, akibat melemahnya permintaan agregat memperlihatkan pula peran penting dari pembentukan modal (Ahuja, 2002:123). Sejumlah dalil

Keynes tentang penentuan tingkat pendapatan nasional melalui permintaan *aggregate* yang efektif (*Aggregate Effective Demand*) serta pengaruh multiplier investasi terhadap pendapatan (*Investment Multiplier*) ternyata mampu menjawab permasalahan perekonomian yang kurang maju (*Less Developed Country*) menghadapi langkanya modal tersebut. Peran penting investasi lebih ditekankan pada negara-negara sedang membangun (*Developing Countries*), namun dapat ditutupi melalui sistem keterbukaan ekonomi dan perdagangan internasional (*Open Economy*) yaitu adanya investasi antar negara-negara atau masuknya investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment*).

#### B. RUMUSAN MASALAH

Beranjak dari *Trickle-down theory of development* yang intinya menyatakan bahwa masuknya PMA dapat memberikan manfaat terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja namun juga membawa masalah. Hal ini ditunjang oleh data empirik bahwa nilai total investasi PMA yang tinggi belum bisa meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi. Adapun permasalahan-permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh produk domestik regional bruto, keamanan, krisis ekonomi, apresiasi kurs dollar terhadap rupiah, pengeluaran pemerintah, angkatan kerja dan penanaman modal asing tahun lalu terhadap penanaman modal asing.
2. Apakah penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, tenaga kerja PMA, tenaga kerja PMDN, krisis ekonomi dan suku bunga sertifikat Bank Indonesia, dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan.

#### C. MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

##### 1. Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud mengungkapkan secara empirik tentang hubungan simultan antara penanaman modal asing dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan.

##### 2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan hasil identifikasi masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh produk domestik regional bruto, keamanan, krisis ekonomi, apresiasi kurs dolar terhadap rupiah, pengeluaran pemerintah, angkatan kerja, dan penanaman modal asing tahun lalu terhadap penanaman modal asing.
2. Pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, tenaga kerja PMA, tenaga kerja PMDN, krisis ekonomi dan suku bunga sertifikat Bank Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan.

#### D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembang ilmu ekonomi terutama berkaitan dengan penanaman modal asing di suatu daerah tertentu seperti Sulawesi Selatan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengembang penelitian lanjutan yang berkaitan dengan investasi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan

masukannya bagi perumusan kebijakan ekonomi di Jawa Barat, terutama berkaitan dengan Penanaman modal asing.

**E. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu dalam bentuk data sekunder. Sedangkan jenis penelitian adalah penelitian *verificative* yaitu mengkaji dan menguji keberadaan teori secara empirik dari hubungan-hubungan variabel yang diformulasikan dalam hipotesis, atau penelitian yang menjelaskan (*explanatory research*) hubungan kausal antara variabel terikat dan variabel bebas.

Untuk menguji Validasi model dilakukan pengujian dengan Uji Multikolinieritas dan Uji Normalitas. Uji Simultan dilakukan pengujian dengan Uji Identifikasi, Uji Hausman dan Uji Eksogenitas. Uji penentuan menggunakan *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*

Uji tersebut digunakan dalam menguji model empirik simultan antara PMA dan PDRB. Dilihat secara ekonometri, model persamaan investasi atau PMA dan persamaan pertumbuhan ekonomi merupakan persamaan struktural, dimana kedua persamaan tersebut memiliki dua variabel endogen yaitu PMA dan PDRB, dengan model sebagai berikut:

$$\ln PMA_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 \ln PDRB_{it} + \alpha_2 \ln KM_{it} + \alpha_3 \ln KD_{it} + \alpha_4 \ln PP_{it} + \alpha_5 \ln AK_{it} + \alpha_6 PMA_{it-1} + \alpha_7 CRS_{it} + e_{it} \dots \dots \dots (2.1)$$

$$\ln PDRB_{it} = \beta_0 + \beta_1 \ln PMA_{it} + \beta_2 \ln PMDN_{it} + \beta_3 \ln TKPA_{it} + \beta_4 \ln TKPN_{it} + \beta_5 SBI_{it} + \beta_6 CRS_{it} + \mu_{it} \dots \dots \dots (2.2)$$

Dimana:

- $PMA_{it}$  = Penanaman modal asing
- $PMA_{it(-1)}$  = Penanaman modal asing tahun lalu
- $PDRB_{it}$  = Produk domestik regional bruto
- $KM_{it}$  = Keamanan
- $KD_{it}$  = Kurs dollar
- $PP_{it}$  = Pengeluaran pembangunan
- $AK_{it}$  = Angkatan kerja
- $PMDN_{it}$  = Penanaman modal dalam negeri
- $TKPA_{it}$  = Tenaga kerja penanaman modal asing
- $TKPN_{it}$  = Tenaga kerja penanaman modal dalam negeri
- $SBI_{it}$  = Suku bunga sertifikat Bank Indonesia
- $CRS_{it}$  = Masa sebelum dan sesudah krisis Ekonomi (1998,1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004 =1 dan lainnya 0 )
- $\mu_{it}$  = Variabel pengganggu ( *error terms* )
- $i$  = Daerah
- $t$  = Tahun

Disamping variabel di atas ada lagi variabel-variabel yang tak termasuk ke dalam model, yang dijelaskan oleh intersep dan *error terms*.

**F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada model struktural faktor-faktor yang mempengaruhi Penanaman Modal Asing (PMA) di hipotesiskan bahwa produk domestik regional bruto, keamanan, apresiasi kurs dollar terhadap rupiah, pengeluaran pemerin-

tah, angkatan kerja, berpengaruh positif terhadap penanaman modal asing dan krisis ekonomi berpengaruh negatif terhadap penanaman modal asing, sedangkan penanaman modal asing tahun lalu, secara langsung atau tidak langsung bisa berpengaruh positif maupun negatif terhadap penanaman modal asing. Variabel model empiris ini kemudian di estimasi pengaruhnya terhadap penanaman modal asing (PMA) selama Periode 2009-2013, dengan hasil sebagai berikut:

**1. Faktor-faktor yang mempengaruhi PMA.**

$$\begin{aligned} \text{Ln PMA}_{it} &= 202,9935 - 14,8286 \text{ Log PDRB}_{it} + 0,3345 \text{ LogKM}_{it} \\ \text{Std error} &= 64.3126 \quad 5.3372 \quad 0,1884 \\ \text{t-statistik} &= 3.1564 \quad -2.7784 \quad 1,7755 \\ \text{probabilitas} &= 0,0026^{**} \quad 0,0079^{**} \quad 0.0826^* \\ &- 2,5705 \text{ CRS}_{it} + 1,4165 \text{ LogKD}_{it} + 1,4223 \text{ LogPP}_{it} \\ &1,4175 \quad 0,9918 \quad 0,7059 \\ &- 1,8134 \quad 1,4282 \quad 2,0148 \\ &0.0764^* \quad 0,1601 \quad 0,0499^{**} \\ &+ 0,1102 \text{ Log AK}_{it} - 4.78\text{E-}07 \text{ PMA}_{it-1} \dots\dots\dots(3.1) \\ &1,0582 \quad 3.88\text{E-}07 \\ &0,1041 \quad 1,2315 \\ &0,9175 \text{ ns} \quad 0,2245 \text{ ns} \end{aligned}$$

R<sup>2</sup> = 0,9129 n 59

Keterangan : \* Significance at a = 10%  
 \*\* Significance at a = 5%  
 \*\*\* Significance at a = 1%  
 ns not significance

**2. Pengaruh PMA terhadap pertumbuhan ekonomi.**

Pada model struktural pengaruh PMA terhadap PDRB dihipotesiskan bahwa penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, tenaga kerja yang terserap di penanaman modal asing, tenaga kerja yang terserap di penanaman modal dalam negeri, berpengaruh positif terhadap

pertumbuhan ekonomi, sedangkan krisis ekonomi dan suku bunga sertifikat Bank Indonesia, berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Model empiris hasil estimasi PMA, PMDN, TKPA, TKPN, CRS dan SBI terhadap PDRB selama Periode 2009-2013 adalah sebagai berikut:

$\text{Log PDRB}_{it} = 13,4262 + 0,3297 \text{ Log PMA}_{it} - 0,0106 \text{ Log PMDN}_{it}$			
Std error	1,1633	0,1956	0,0324
t- statistic	11,5417	1,6851	- 0,3270
Probabilitas	0,0000	0,0987	0,7452
$- 0,2454 \text{ Log TKPA}_{it} + 0,0041 \text{ Log TKPN}_{it} + 0,1358 \text{ CRS}_{it}$			
	0,1218	0,0302	0,0710
	-2,0149	0,1363	1,9124
	0,0498	0,8922	0,0621
$- 0,0101 \text{ SBI}_{it} \dots\dots\dots ( 3.2 )$			
	0,0035		
	- 2,9274		
	- 0,0053		

**G. KESIMPULAN DAN SARAN**

**1. Kesimpulan**

Dengan menggunakan estimasi model simultan metode *Two Stages Least Square* dengan analisis data Panel pendekatan "*Pooled dummy variable model*" atau *Fixed Effect Model* dengan metode *Feasible Generalize Least Square (FGLS)*, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

**a. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penanaman Modal Asing.**

1) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PMA. Dalam hal ini PDRB negatif tidak konsisten dengan teori, kemungkinan karena estimasi para investor asing tidak ditujukan di Provinsi Sulawesi Selatan sebagai pangsa pasarnya tetapi para investor asing akan membawa hasil produksinya ke wilayah lain yang tidak teliti.

2) Keamanan (KM) positif tetapi tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap PMA. Variabel keamanan yang diproxy dari tingkat penyimpangan/perkara pidana dan perdata (termasuk penyimpangan para birokrat) yang diselesaikan oleh pengadilan dianggap oleh investor asing bisa ditangani oleh aparat pemerintah. Dengan asumsi tingkat penyimpangan di masyarakat sejak Tahun 2009 sampai Tahun 2013 relatif sama tetapi perkara yang dapat diselesaikan di Pengadilan tiap tahunnya terus meningkat berarti aparat keamanan dan pengadilan sudah bisa meningkatkan kinerjanya dan tercipta kepastian hukum

3) Krisis ekonomi (CRS) sesudah dan sebelum Tahun 1997 menunjukkan negatif dan signifikan terhadap PMA. Dengan adanya krisis ekonomi investor asing cenderung pindah ke tempat yang dianggap kondusif akibat perekonomian

cenderung menurun. Krisis ekonomi dapat menyebabkan ketidak stabilan sosial dan politik sehingga terjadi gangguan dalam proses produksi yang ditandai dengan maraknya demonstrasi yang mengarah pada pelanggaran hukum.

- 4) Kurs Dollar (KD) bertanda positif tetapi tidak signifikan terhadap PMA. Dengan naiknya apresiasi dollar investor asing menganggap bahwa barang-barang dan jasa yang ada di lokasi penelitian harganya menjadi murah. Sebaliknya apabila terjadi apresiasi nilai tukar rupiah terhadap dollar akan meningkatkan biaya operasional pada sektor industri (sekunder) karena bahan baku, bahan penolong dan peralatannya menjadi mahal sehingga akan menurunkan tingkat keuntungan para investor asing dan pada akhirnya akan mengurangi minat pengusaha asing untuk berinvestasi.
- 5) Pengeluaran pembangunan pemerintah (PP) bertanda positif dan signifikan terhadap PMA. Peningkatan terjadi karena pengeluaran pembangunan bisa memberikan kontribusi bagi usaha investor asing misalnya dengan tersedianya infrastruktur yang mencukupi bagi investor asing.
- 6) Angkatan kerja (AK) bertanda positif tetapi tidak signifikan terhadap PMA. Banyaknya angkatan kerja akan mendorong minat investor asing untuk menanamkan modalnya.

- 7) Penanaman modal asing tahun lalu (PMA<sub>1</sub>) bertanda negatif dan signifikan terhadap PMA, artinya PMA tahun lalu tidak mempengaruhi PMA tahun yang sedang diteliti. Ini menjadi tolak ukur dan bila para pelaku ekonomi bisa memprediksi perhitungan dengan benar ini akan menjadi salah satu faktor bagi naik turunnya pertumbuhan PMA.

#### b. Pengaruh PMA terhadap Pertumbuhan Ekonomi

- 1) PMA positif dan signifikan terhadap PDRB artinya PMA dapat meningkatkan PDRB hal ini menjelaskan adanya korelasi yang positif antara besarnya output agregat dengan tingkat investasi. Dalam penelitian ini PMA dialokasikan pada sektor primer, sektor sekunder (industri) dan sektor tersier dimana sektor yang paling banyak di minati oleh investor asing adalah sektor sekunder (industri).
- 2) Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bertanda negatif tapi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa PMDN tidak meningkatkan pertumbuhan ekonomi walaupun penelitian ini tidak terbukti secara nyata. Salah satu penyebab dalam penelitian ini diantaranya pengusaha yang masuk sebagai serikat penanaman modal dalam negeri relatif masih kurang nilainya dibandingkan dengan nilai penanaman modal asing.
- 3) Tenaga Kerja Penanaman Modal Asing (TKPA) bertanda negatif dan signifikan artinya

tenaga kerja yang bekerja di perusahaan asing tidak bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi, hal ini terjadi karena dari jumlah tenaga kerja tersebut sudah termasuk jumlah tenaga kerja asing yang ikut bekerja.

- 4) Tenaga Kerja Penanaman Modal Dalam Negeri (TKPN) bertanda positif tapi tidak signifikan artinya bahwa TKPN tidak berpengaruh bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja yang banyak meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu tenaga kerja yang terdidik atau profesional dibidang masing-masing sehingga pendapatannya tinggi.
- 5) Pengaruh setelah krisis ekonomi Tahun 1998, bertanda positif dan signifikan artinya bahwa pengaruh krisis yang dimulai Tahun 1997 hanya berpengaruh pada satu tahun yaitu pada Tahun 1998, tetapi mulai Tahun 1999 terjadi pemulihan kembali ekonomi (recovery).
- 6) Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) hasilnya mempunyai tanda negatif dan signifikan berarti SBI bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi tingkat bunga kredit semakin tinggi biaya investasi sehingga keuntungan pengusaha akan berkurang dan pada akhirnya akan menyurutkan para investor untuk menanamkan modalnya.

## 2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat diharapkan

memberikan kegunaan bagi pengembangan ilmu dan bagi operasional kebijakan.

### a. Saran Bagi Pengembangan Ilmu.

- 1) Disarankan untuk penelitian selanjutnya menambah variabel-variabel yang dianggap mempengaruhi penanaman modal asing misalnya variabel suku bunga negara-negara lain karena secara langsung tingkat bunga ini akan merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi keputusan investor asing untuk berinvestasi di Sulawesi Selatan.
- 2) Variabel angkatan kerja untuk penelitian selanjutnya sebaiknya diambil batasan usia 15 tahun keatas supaya tidak melanggar undang-undang perlindungan anak juga ikut melaksanakan peraturan pemerintah tentang wajib belajar pendidikan dasar sembilan (9) tahun.
- 3) Estimasi terhadap variabel keamanan seharusnya dimasukkan variabel yang bisa melihat banyaknya aksi demontarasi yang dilakukan oleh pekerja-pekerja yang mengarah pada pelanggaran hukum terhadap perusahaan asing maupun perusahaan dalam negeri.

### b. Saran bagi Operasional Kebijakan

- 1) Keamanan perlu ada sinergi antara pihak berwajib (kepolisian dan kejaksaan) dengan masyarakat agar tercipta rasa aman kepada Warga Asing maupun Warga Negara Indonesia. Kualitas keamanan yang diharapkan juga menyangkut upaya-upaya menyederhana-

- kan birokrasi perijinan dan prosedur.
- 2) Menambah infrastruktur baru seperti; transportasi dan pembukaan daerah yang terisolir.
  - 3) Memberikan wajib pendidikan dasar dan pelatihan keahlian. Pemerintah membuat kejelasan aturan yang tegas mengenai usia angkatan kerja.

**c. Pengaruh PMA terhadap Pertumbuhan Ekonomi.**

- 1) Implikasi kebijakan agar sektor-sektor unggulan di Jawa Barat, dijadikan sebagai *leading sector* diberikan sarana penunjang atau infrastruktur yang dapat meningkatkan sektor unggulan sehingga sektor unggulan tersebut dapat membantu dan merangsang sektor yang belum maju.
- 2) Bagi pekerja asing diberi batasan waktu berapa tahun seorang pekerja asing boleh menduduki jabatan yang sama agar tenaga kerja WNI diberi kesempatan untuk menduduki jabatan tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahuja, HL, 2002, " *Macroeconomics theory and Policy*" ninth edition, S.Chad & Company Ltd, Ram Nagar, New Delhi.
- Alfaro, Laura, 2003, Foreign Direct Investment and Growth: Does the Sector Matter? *Harvard Business School. JEL.Classification : F23, F36, F43.*
- Anthony, Robert N., and Young David W, 1994, *Management Control in Non profit Organization*, Burr Ridge, Illinois Boston, Massachusetts Sidney, Australia
- Assanie, Nizar and Singleton, Bill, 2004, The Quality of Foreign Direct Investment : Does it Matter for Economic Growth, Canada. *nizar.assanie@asiapacific.ca JELClassification Codes: F1,04.*
- Ayorinde, Otepola, 2002, Foreign Direct Investment as a Factor of Economic Growth in Nigeria, *Idep@unidep.org, Web : http://unidep.org*
- Bailey, David and Driffield, Nigel 2002, Hymer and Uneven Development Resited: Foreign Direct Investment and Regional Inequalities, *Birmingham Business School, UK, Contributions to Political Economy 21, 55-68*
- Baltagi, Badi H, 2001, *Econometric Analysis of Panel Data*, Second Edition, John Wiley & Sons, Ltd, England.
- Basu, Parantap, and Guariglia, Alessandra, 2003, Foreign Direct Investment Inequality and Growth, *Department of Economics Fordham University. JEL.Classification: O1.F43.*
- Blakely, Edward J., 1994, *Planning Local Economic Development: Theory and Practice*, Second Edition Sage Publication.
- Dowrick, Steve 2002, " Investing in the Knowledge Economy; Implications for Australian Economic Growth " , *Economic and Social Outlook Conference.*
- Fei . H. C. Jhon and Ranis. G, 1999, *Growth and Development, London From An Evolutionary, Perperspective*, Blackwell, Malden, USA

- Greene William H. 2000, *Econometric Analysis*, Fourth Edition, Prentice-Hall, Inc, New Jersey, America.
- Grimwade, Nigel, 2000, *International Trade New Patterns of Trade, Production & Investment*, Second Edition, Routledge, London and New York.
- Gujarati, Damodar N, 2003, *Basic Econometrics*, Fourth Edition, Published by McGraw- Hill /Irwin, New York.
- Ha - Joon Chang 2003, Foreign Investment Regulation in Historical Perspective - Lessons for the Proposed WTO Agreement on Investment, *Faculty of Economics and Politics University of Cambridge*.
- Hein, Simeon. 1992, Trade Strategi and the Dependency Hypothesis: A Comparison of Policy, Foreign Investment, and Economic Growth in Latin America and East Asia, Washington State University Pullman, *Economic Development and Culture Change Vol 40. No.3*.
- Jhingan, M.L, 1999, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Penerjemah D. Guritno, Edisi ke enam belas, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Keputusan Presiden Nomor 75 Tahun 1995 tentang *Penggunaan Tenaga Kerja Warga Negara Asing*.
- Mishkin, Frederic S, 2001, *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*, United States of America
- Nury Effendi and Femmy M. Soemantri, July 2003, Foreign Direct Investment and regional Economic Growth in Indonesia: A Panel Data Study, IRSA International Conference, Bandung-Indonesia. [nuryeffendi@bdg.centrin.net.id](mailto:nuryeffendi@bdg.centrin.net.id) and [fsoemantri@hotmail.com](mailto:fsoemantri@hotmail.com).
- Parkin M, Bade R, 1992, *Macro Economics*, Second Edition, Prentice-Hall, Inc A. Simon & Schuster Company Englewood Cliffs New Jersey.
- Reiny Iriana, Sjöholm Fredrik, 2002, Indonesia's Economic Crisis, Contagion and Fundamentals, *The Developing Economics, XL-2 (Juni 2002): 135-51*.
- Romer. David, 1996, *Advanced Macro Economics*, Mc Graw-Hill International Edition, Singapore.
- Samulson, PA dan Nordhaus, William D, 2005, *Economics*, McGraw-Hill Inc International Edition New York etc.
- Thee Kian Wie, 2000, The Impact of The Economic Crisis On Indonesia's Manufacturing Sector, *The Developing Economics, XXXVIII-4 (Desember 2000): 420-53*.
- World Development report, 2005, *A Better Investment Climate for Everyone*, A copublication of the World Bank and Oxford University Press.